Nama : Alpian Roymundus Siringo-ringo

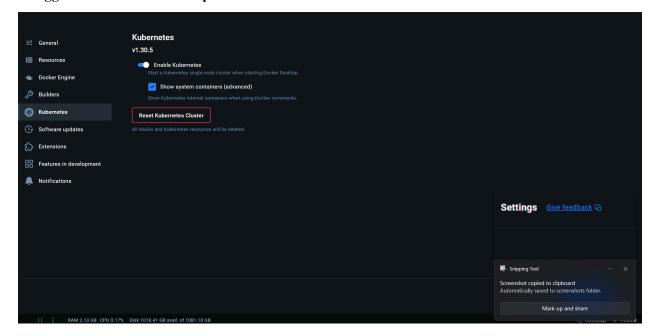
NIM : 11211009

Sistem Terdistribusi A

# **Tugas Latihan Kubernetes**

# 1. Menginstal Kubernetes di Local

# a. Menggunakan Docker Dekstop



### 2. Menginstal kubectl di Local

Lakukan penginstalan dengan mengikuti dokumentasi berikut: <a href="https://kubernetes.io/docs/tasks/tools/">https://kubernetes.io/docs/tasks/tools/</a>

```
Command Prompt
Microsoft Windows [Version 10.0.22631.4541]
(c) Microsoft Corporation. All rights reserved.
C:\Users\alpia>curl.exe -L0 "https://dl.k8s.io/release/v1.31.0/bin/windows/amd64/kubectl.exe"
 % Total
             % Received % Xferd
                                 Average Speed
                                                  Time
                                                          Time
                                                                   Time
                                                                         Current
                                 Dload Upload
                                                                   Left
                                                                         Speed
                                                  Total
                                                          Spent
                                                                            154
      138
           100
                 138
                        0
                              0
                                   153
                                            0 -
100 55.2M
          100 55.2M
                                               0:01:03 0:01:03 --:--:-
                        0
                              0
                                  883k
                                            0
                                                                          1536k
C:\Users\alpia>curl.exe -L0 "https://dl.k8s.io/v1.31.0/bin/windows/amd64/kubectl.exe.sha256"
 % Total
             % Received % Xferd
                                                                   Time
                                                                         Current
                                 Average Speed
                                 Dload Upload
                                                                   Left
                                                  Total
                                                          Spent
                                                                         Speed
100
      138
          100
                 138
                        Θ
                              0
                                   275
                                            0 -
                                                                            280
100
           100
                  64
       64
                        0
                                    78
C:\Users\alpia>CertUtil -hashfile kubectl.exe SHA256
SHA256 hash of kubectl.exe:
a618de26c86421a394de7041f9d0a87752dd4e555894d2278421cf12097fa531
CertUtil: -hashfile command completed successfully.
C:\Users\alpia>type kubectl.exe.sha256
a618de26c86421a394de7041f9d0a87752dd4e555894d2278421cf12097fa531
C:\Users\alpia>kubectl version
Client Version: v1.31.0
Kustomize Version: v5.4.2
Server Version: v1.30.5
C:\Users\alpia>
```

#### 3. Node

Node dalam Kubernetes adalah mesin pekerja (worker machine) yang bertugas menjalankan aplikasi dalam bentuk pod. Sebelumnya, Node juga dikenal dengan istilah "Minion." Node dapat berupa Virtual Machine (VM) atau mesin fisik, tergantung pada infrastruktur yang digunakan. Setiap Node dilengkapi dengan beberapa komponen utama yang memastikan operasionalnya dalam kluster Kubernetes. \*\*Kubelet\*\* adalah agen yang berjalan di Node untuk memastikan bahwa kontainer dalam pod dikelola sesuai definisi yang diberikan. \*\*Kube-proxy\*\* adalah komponen jaringan yang mengelola aturan jaringan dan mendukung komunikasi antar-pod serta antar-service di kluster. Selain itu, setiap Node memiliki \*\*container manager\*\*, seperti Docker atau container runtime lainnya, yang bertugas menjalankan dan mengelola kontainer. Kombinasi komponen-komponen ini membuat Node mampu menjalankan aplikasi terdistribusi dalam ekosistem Kubernetes.

#### a. Melihat Semua Node

```
Terminal

Windows PowerShell
Copyright (C) Microsoft Corporation. All rights reserved.

Install the latest PowerShell for new features and improvements! https://aka.ms/PSWindows

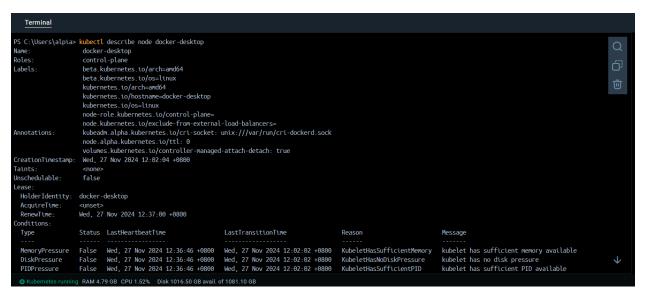
PS C:\Users\alpia> kubectl get node

NAME STATUS ROLES AGE VERSION

docker-desktop Ready control-plane 28m v1.30.5

PS C:\Users\alpia>
```

#### b. Melihat Detail Node



## 4. Pod

Pod adalah unit terkecil yang dapat dideploy di kluster Kubernetes, berfungsi sebagai wadah bagi satu atau lebih container yang saling berbagi jaringan, penyimpanan, dan konteks eksekusi. Secara sederhana, Pod merepresentasikan aplikasi yang berjalan di kluster Kubernetes. Pod memastikan container di dalamnya dapat berkomunikasi satu sama lain dengan mudah dan dikelola sebagai satu kesatuan, sehingga mempermudah orkestrasi dan deployment aplikasi.

## a. Melihat Semua Pod

```
Terminal

PS C:\Users\alpia> kubectl get pod

No resources found in default namespace.

PS C:\Users\alpia>
```

#### b. Melihat Detail Pod

```
Terminal

PS C:\Users\alpia> kubectl describe pod docker-desktop

Error from server (NotFound): pods "docker-desktop" not found

PS C:\Users\alpia>
```

## 5. Membuat Pod

```
nginx.yaml

you, 58 minutes ago | 1 author (You)

apiVersion: v1

kind: Pod

metadata:

name: nginx

spec:

containers:

name: nginx

image: nginx

ports:

containerPort: 80

You, 58 minutes ago * add ng:
```

#### a. Membuat Pod

```
PROBLEMS OUTPUT PORTS SQLCONSOLE GITLENS POSTMAN CONSOLE COMMENTS TERMINAL DEBUG CONSOLE

PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl create -f nginx.yaml pod/nginx created

PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> []
```

#### b. Melihat Pod

```
PROBLEMS OUTPUT PORTS SQL CONSOLE GITLENS POSTMAN CONSOLE COMMENTS TERMINAL DEBUG CONSOLE

PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl get pod NAME READY STATUS RESTARTS AGE nginx 1/1 Running 0 104s

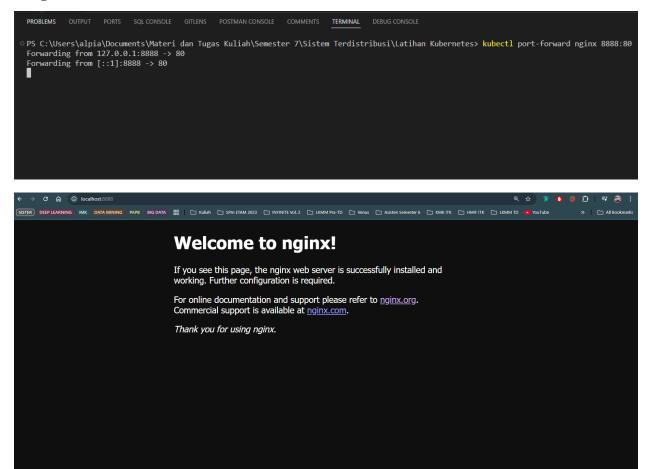
PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl get pod -o wide NAME READY STATUS RESTARTS AGE IP NODE NOMINATED NODE READINESS GATES nginx 1/1 Running 0 116s 10.1.0.7 docker-desktop <none> <none>

PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> 

| PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> |
```

```
。PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> <mark>kubectl</mark> describe pod nginx
                   nginx
Name:
Namespace:
                   default
 Service Account: default
                   docker-desktop/192.168.65.3
                   Wed, 27 Nov 2024 14:26:00 +0800
Labels:
Annotations:
                   <none>
Status:
                  Running
                   10.1.0.7
 IPs:
  IP: 10.1.0.7
Containers:
  nginx:
                     docker://f3aba17c3864be4fad280578158cca0386d2b6048f8c7ed250c2fd44b8832714
     Image:
    Image ID:
                     docker-pullable://nginx@sha256:0c86dddac19f2ce4fd716ac58c0fd87bf69bfd4edabfd6971fb885bafd12a00b
                     80/TCP
    Host Port:
                     0/TCP
    State:
                     Running
```

## c. Mengakses Pod



#### 6. Label

Label adalah mekanisme di Kubernetes untuk memberikan tanda atau atribut pada resource, termasuk Pod, guna mengorganisir dan memberikan informasi tambahan. Label memudahkan pengelompokan resource berdasarkan kriteria tertentu, seperti versi aplikasi atau lingkungan (contoh: 'env: production'). Selain Pod, label juga dapat diterapkan pada resource lain seperti Replication Controller, Replica Set, dan Service, menjadikannya alat yang fleksibel untuk mengelola dan mengontrol operasi dalam kluster

Kubernetes.

```
mginx-with-label.yaml

you,59 minutes ago | 1 author (You)

apiVersion: v1

kind: Pod

metadata:

name: nginx-with-label

labels:

team: finance

version: 1.4.5

environment: production

spec:

containers:

name: nginx

image: nginx

ports:

you, 59 minutes ago ∗ add nginx
```

#### a. Menambahkan Label di Pod

Catatan: Nama Pod harus berbeda atau unik.

## b. Menambahkan atau Mengubah Label di Pod

Menambahkan Label di Pod

```
PROBLEMS OUTPUT PORTS SQL CONSOLE GITLENS POSTMAN CONSOLE COMMENTS TERMINAL DEBUG CONSOLE

PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl label pod nginx environment=production pod/nginx labeled

PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl get pod --show-labels

NAME READY STATUS RESTARTS AGE LABELS
nginx 1/1 Running 0 19m environment=production
nginx-with-label 1/1 Running 0 3m43s environment=production, team=finance,version=1.4.5

PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes>
```

## Mengubah Label di Pod

## c. Mencari Pod dengan Label

i. Mencari Pod dengan Menuliskan Key

```
PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl get pods -l environment NAME READY STATUS RESTARTS AGE nginx 1/1 Running 0 22m nginx-with-label 1/1 Running 0 6m56s

PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> 

PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes>
```

ii. Mencari Pod dengan menuliskan key dan value

```
PROBLEMS OUTPUT PORTS SQLCONSOLE GITLENS POSTMAN CONSOLE COMMENTS TERMINAL DEBUG CONSOLE

PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl get pods -l team=rnd No resources found in default namespace.

PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl get pods -l team=finance NAME READY STATUS RESTARTS AGE nginx-with-label 1/1 Running 0 9m2s

PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes>

PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes>
```

## iii. Mencari Pod dengan label yang tidak mempunyai Key pada Podnya

```
PROBLEMS OUTPUT PORTS SQLCONSOLE GITLENS POSTMAN CONSOLE COMMENTS TERMINAL DEBUG CONSOLE

PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl get pods -1 '!team'

NAME READY STATUS RESTARTS AGE

nginx 1/1 Running 0 26m

PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes>
```

## d. Mencari Pod dengan Beberapa Label

```
● PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl get pods -l environment,team=finance
NAME READY STATUS RESTARTS AGE
nginx-with-label 1/1 Running 0 15m
○ PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> ■
□ PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> ■
```

## 7. Annotation

Annotation di Kubernetes mirip dengan label, tetapi tidak dapat digunakan untuk melakukan filtering atau seleksi resource. Annotation biasanya digunakan untuk menambahkan informasi tambahan dalam ukuran besar, seperti metadata atau konfigurasi non-identifikasi. Dengan kapasitas hingga 256 KB, annotation cocok untuk menyimpan detail seperti checksum, URL dokumentasi, atau catatan debugging. Annotation dapat diterapkan pada berbagai resource Kubernetes, memberikan fleksibilitas dalam menyimpan data

deskriptif tanpa memengaruhi operasi kluster.

```
nginx-with-annotation.yaml

nginx-with-annotation.yaml

You, 59 minutes ago | 1 author (You)

apiVersion: v1

kind: Pod

metadata:

name: nginx-with-annotation

labels:

team: product

version: 1.0.1

environment: development

annotations:

description: Ini adalah aplikasi yang dibuat oleh tim product

apapun: Apapun itu....

spec:

containers: You, 59 minutes ago * add nginx

- name: nginx

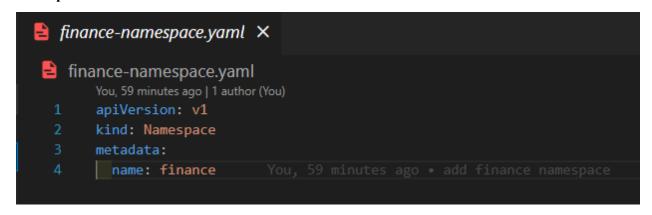
image: nginx

ports:

- containerPort: 80
```

#### a. Menambahkan Annotation ke Pod

## 8. Namespace



Namespace di Kubernetes digunakan untuk mengorganisir resource ketika jumlahnya sudah terlalu

banyak atau ketika perlu memisahkan resource berdasarkan multi-tenant, tim, atau lingkungan (seperti development, staging, dan production). Dengan namespace, resource yang memiliki nama sama dapat dikelola tanpa konflik, karena berada di ruang lingkup yang berbeda. Namespace membantu dalam pengelolaan skala besar, memberikan isolasi logis, dan mempermudah pengaturan akses serta kontrol terhadap resource dalam kluster Kubernetes.

## a. Melihat Namespace

```
Terminal
PS C:\Users\alpia> kubectl get ns
NAME
                  STATUS
                            AGE
default
                  Active
                            5h
kube-node-lease
                  Active
                            5h
kube-public
                            5h
                  Active
kube-system
                  Active
                            5h
PS C:\Users\alpia>
```

## b. Melihat Pod di Namespace

```
Terminal
PS C:\Users\alpia> kubectl get pods --namespace default
NAME
                       READY
                              STATUS
                                        RESTARTS AGE
nginx
                               Running
                                                    158m
nginx-with-annotation 1/1
                               Running
                                                    10m
nginx-with-label
                               Running
                                                    142m
PS C:\Users\alpia> kubectl get pods --namespace kube-system
                                               STATUS
                                                         RESTARTS
NAME
                                        READY
                                                                    AGF
coredns-55cb58b774-f87pr
                                                Running
                                                                    5h2m
coredns-55cb58b774-m55z8
                                                                     5h2m
                                                Running
etcd-docker-desktop
                                                                     5h2m
                                                Running
kube-apiserver-docker-desktop
                                                                    5h2m
                                                Running
                                                         0
kube-controller-manager-docker-desktop
                                                Running
                                                                    5h2m
kube-proxy-278wr
                                                Running
                                                         0
                                                                     5h2m
kube-scheduler-docker-desktop
                                                Runnina
                                                                     5h2m
storage-provisioner
                                                Running
                                                                     5h2m
vpnkit-controller
                                                                     5h2m
                                                Running
PS C:\Users\alpia>
```

#### 9. Membuat Namespace

Namespace di Kubernetes memungkinkan Pod dengan nama yang sama untuk berjalan di namespace yang berbeda tanpa konflik. Namun, namespace tidak dirancang untuk sepenuhnya mengisolasi resource. Pod di satu namespace tetap dapat berkomunikasi dengan Pod di namespace lain, kecuali ada pembatasan tambahan, seperti Network Policy. Namespace lebih berfungsi sebagai pengelompokan logis resource daripada sebagai mekanisme isolasi penuh dalam kluster Kubernetes.

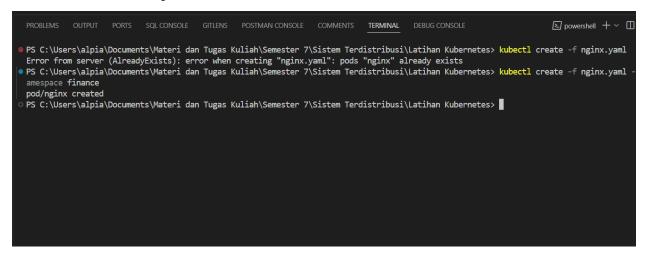
## a. Membuat Namespace

```
PROBLEMS OUTPUT PORTS SQLCONSOLE GITLENS POSTMAN CONSOLE COMMENTS TERMINAL DEBUG CONSOLE

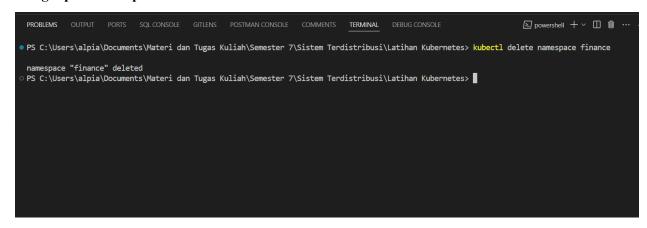
PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl create -f finance-namespace.yaml namespace/finance created

PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes>
```

## b. Membuat Pod di Namespace



## c. Menghapus Namespace



## 10. Menghapus Pod

### a. Menghapus Pod

```
TERMINAL DEBUG CONSOLE
                                                                                                                 ≥ powershell + ∨ □
PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl get pod
NAME
                       READY
                              STATUS
                                       RESTARTS AGE
                               Running
nginx
                       1/1
                                        0
                                                   172m
nginx-with-annotation
                       1/1
                               Running
                                        a
                                                   24m
nginx-with-label
                               Running
                                        0
                                                   157m
PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl delete pod nginx
pod "nginx" deleted
PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl get pod
NAME
                       READY STATUS RESTARTS AGE
nginx-with-annotation
                               Running
                                        0
                                                   25m
nginx-with-label
                       1/1
                                                   157m
                               Running
                                        0
PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes>
```

## b. Menghapus Pod Menggunakan Label

```
PROBLEMS
                                                                           TERMINAL

    □ powershell + ∨ □ 
    □

PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubertl get pod --show-labels
                        READY
                              STATUS RESTARTS AGE LABELS
nginx-with-annotation
                                Running
                                                     28m
                                                            environment=development,team=product,version=1.0.1
                                Running 0
                                                     160m environment=production,team=finance,version=1.4.5
nginx-with-label
                        1/1
PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl delete pod -1 environmen
t=development
pod "nginx-with-annotation" deleted
PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl get pod --show-labels
NAME READY STATUS RESTARTS AGE nginx-with-label 1/1 Running 0 161m
                                                      LABELS
                                                161m environment=production,team=finance,version=1.4.5
PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes>
```

#### c. Menghapus Semua Pod di Namespace

```
PROBLEMS OUTPUT PORTS SQL CONSOLE GITLENS POSTMAN CONSOLE COMMENTS TERMINAL DEBUG CONSOLE

PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl delete pod --all --names pace finance
No resources found
PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl delete pod --all --names

pace default
pod "nginx-with-label" deleted

PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl get pod --namespace defa
ult
No resources found in default namespace.

PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes>
```

### 11. Probe

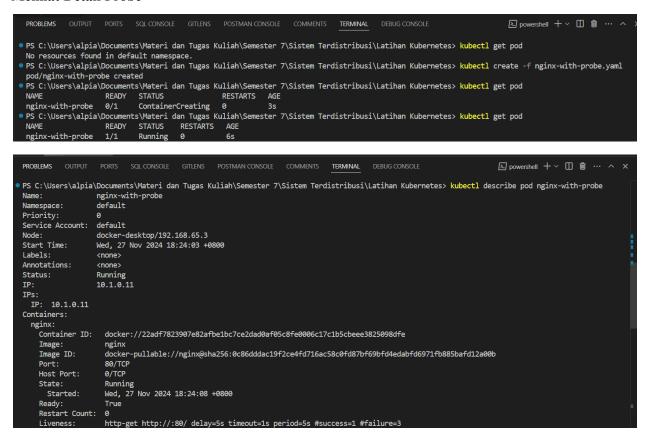
Kubelet menggunakan tiga jenis probe untuk memonitor kesehatan dan kesiapan Pod: *liveness probe* memastikan Pod dalam keadaan hidup, dan jika tidak merespon, kubelet akan me-restart Pod. *Readiness probe* digunakan untuk memeriksa apakah Pod siap menerima traffic, sehingga membantu pengaturan

load balancer atau service routing. \*\*Startup probe\*\* digunakan untuk memastikan Pod yang membutuhkan waktu lama untuk startup berjalan sepenuhnya sebelum dilakukan pengecekan liveness dan readiness, mencegah kubelet mematikan Pod sebelum selesai berfungsi dengan sempurna. Probes ini memastikan stabilitas dan efisiensi operasional Pod dalam Kubernetes.

```
nginx-rc.yaml
nginx-rc.yaml
nginx-rc.yaml
napiVersion: v1
kind: ReplicationController
metadata:
name: nginx-rc
spec:
replicas: 3
selector:
app: nginx
metadata:
labels:
name: nginx
spec:
napp: nginx
spec:
napp: nginx
name: nginx
n
```

```
🖹 nginx-with-probe.yaml U 🗙
 🖹 nginx-with-probe.yaml
       apiVersion: v1
       kind: Pod
       name: nginx-with-probe
         containers:
           - name: nginx
             image: nginx
            ports:
              - containerPort: 80
             livenessProbe:
              httpGet:
               port: 80
               periodSeconds: 5
               timeoutSeconds: 1
               successThreshold: 1
               failureThreshold: 3
```

#### a. Melihat Detail Probe



## 12. Membuat Replication Controller

Replication Controller di Kubernetes bertugas untuk memastikan bahwa jumlah Pod yang berjalan selalu sesuai dengan yang telah ditentukan. Jika sebuah Pod mati atau hilang, misalnya karena Node yang gagal, Replication Controller akan secara otomatis membuat Pod baru untuk menggantikan Pod yang hilang tersebut. Replication Controller biasanya digunakan untuk mengelola lebih dari satu Pod, menjaga konsistensi jumlah Pod yang diinginkan. Jika jumlah Pod yang berjalan kurang dari yang diinginkan, Replication Controller akan menambah Pod baru, dan jika lebih, ia akan menghapus Pod yang berlebih untuk menjaga stabilitas aplikasi.

## a. Melihat Replication Controller

```
TERMINAL

    □ powershell + ∨ □ 
    □

PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl create -f nginx-rc.yaml
 replicationcontroller/nginx-rc created
▷PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> <mark>kubectl</mark> get rc
NAME
            DESIRED CURRENT READY
                                        AGF
nginx-rc
                                        10s
PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl get pod
                    READY STATUS
                                                 AGE
NAME
                                      RESTARTS
nginx-rc-4f4fd
                            Running
                                                  67s
                                      0
 nginx-rc-7v4ic
                            Running
                                      0
                                                  67s
                            Running
 nginx-rc-q2mnq
                    1/1
                                                  67s
                                      0
 nginx-with-probe
                                      0
                    1/1
                            Running
                                                  175m
 PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes>
```

## 13. Menghapus Replicatoin Controller

Ketika kita menghapus Replication Controller di Kubernetes, secara default, Pod yang dipilih oleh label selector Replication Controller tersebut akan ikut terhapus. Namun, jika kita ingin menghapus Replication Controller tanpa menghapus Pod yang terkait, kita bisa menggunakan opsi `--cascade=false`. Opsi ini mencegah penghapusan Pod yang dikelola oleh Replication Controller, memungkinkan Pod untuk tetap berjalan meskipun Replication Controller sudah dihapus.

## a. Menghapus Replication Controller

## i. Menghapus semua pod

```
TERMINAL
PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl get rc
           DESTRED CURRENT
                              READY AGE
                                      4m26s
nginx-rc
PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> <mark>kubectl</mark> delete rc nginx-rc
replicationcontroller "nginx-rc" deleted
PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> <mark>kubectl</mark> get rc
No resources found in default namespace.
PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl get pod
                         STATUS
                                    RESTARTS AGE
nginx-with-probe
                           Running
                                    0
PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes>
```

## ii. Menghapus Replication Controller tanpa menghapus pod

```
PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl delete rc nginx-rc --cascade=false
 warning: --cascade=false is deprecated (boolean value) and can be replaced with --cascade=orphan. replicationcontroller "nginx-rc" deleted
 PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl get rc
 No resources found in default namespace

    PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl get pod

 NAME
                      READY
                              STATUS
                                          RESTARTS
                                                     AGE
 nginx-rc-j89qg
nginx-rc-khk47
                                                      118s
                               Running
                               Running
                                                      118s
  nginx-rc-nhrrt
                               Running
                                                      118s
  nginx-with-probe
                               Running
                                                      3h3m
                                                  Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes>
```

#### 14. Replica Set

Pada awalnya, Replication Controller digunakan untuk menjaga jumlah replica Pod dan me-reschedule Pod yang mati. Namun, kini telah diperkenalkan resource baru bernama Replica Set, yang merupakan generasi baru dari Replication Controller dan berfungsi sebagai penggantinya. Replica Set menawarkan fitur yang lebih fleksibel dan lebih baik dalam pengelolaan Pod replica. Penggunaan Replication Controller kini sudah tidak direkomendasikan lagi, karena Replica Set lebih direkomendasikan untuk memastikan ketersediaan Pod dalam kluster Kubernetes.

```
nginx-rs.yaml
     name: nginx
     replicas: 3
      selector:
       matchLabels:
          app: nginx
     template:
       metadata:
         name: nginx
         labels:
           app: nginx
       spec:
         containers:
            - name: nginx
              image: nginx
              ports:
               - containerPort: 80
```

## a. Membuat Replica Set

```
PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl create -f nginx-rs.yaml replicaset.apps/nginx created

PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl get pod NAME READY STATUS RESTARTS AGE nginx-dmrhn 1/1 Running 0 7m46s nginx-wdfb9 1/1 Running 0 7m46s
nginx-x4fh2 1/1 Running 0 7m46s

PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl get rs NAME DESIRED CURRENT READY AGE nginx 3 3 8m/s

PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> 

PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Lat
```

## 15. Label Selector Match Expression

Pada Replica Set, selector digunakan untuk menentukan Pod mana yang akan dikelola. Sebelumnya, selector pada Replication Controller hanya menggunakan 'matchLabels', yang berarti Pod yang dipilih harus memiliki label yang sama persis. Namun, di Replica Set, selain 'matchLabels', kita juga bisa menggunakan 'matchExpressions'. 'matchExpressions' memungkinkan penggunaan kondisi yang lebih kompleks, seperti menggunakan operator logika (e.g., 'In', 'NotIn', 'Exists', 'DoesNotExist') untuk memilih Pod berdasarkan nilai label tertentu. Fitur ini memberikan fleksibilitas lebih dalam memilih Pod

yang sesuai dengan kriteria yang lebih spesifik.

```
mginx-rs-match-expression.yaml

apiVersion: apps/v1

kind: ReplicaSet

wetadata:

name: nginx

replicas: 3

selector:

matchExpressions:

- key: app

operator: In

values:

- nginx

values:

- nginx

values:

- prod
- qa

values:

- prod
- qa

template:

metadata:

name: nginx

labels:

app: nginx

labels:

app: nginx
env: prod
spec:

containers:

- name: nginx

labels:

- containers:

- name: nginx

labels:

- name: nginx

labels:

- name: nginx

labels:

- name: nginx

- cortainers:

- name: nginx

- cortainers:

- name: nginx

- cortainers:

- containerPort: 80
```

```
PROBLEMS OUTPUT PORTS SQLCONSOLE GITLENS POSTMAN CONSOLE COMMENTS TERMINAL DEBUG CONSOLE

PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl create -f nginx-rs-match-expression .yaml replicaset.apps/nginx created

PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl get rs

NAME DESIRED CURRENT READY AGE nginx 3 3 14s

PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes>

Proceedings of the content of
```

## 16. Daemon Set

DaemonSet di Kubernetes digunakan untuk memastikan bahwa sebuah Pod berjalan di setiap Node dalam kluster, dengan satu Pod per Node. Berbeda dengan Replica Set atau Replication Controller yang dapat menjalankan Pod secara acak di Node, DaemonSet memastikan distribusi Pod yang konsisten di semua Node. Secara default, DaemonSet akan menjalankan Pod di semua Node yang ada dalam kluster, namun kita juga bisa membatasi agar Pod hanya dijalankan di Node tertentu dengan menggunakan label atau seleksi. Hal ini sangat berguna untuk aplikasi yang perlu dijalankan di setiap Node, seperti agent

monitoring atau log collector.

```
daemon-nginxyaml

apiVersion: apps/v1

kind: DaemonSet

materdadata:

name: daemon-nginx

labels:
name: daemon-nginx

spec:

selector:

matchLabels:
name: daemon-nginx

template:
metadata:

name: daemon-nginx

labels:
name: da
```

## a. Membuat Daemon Set

```
PROBLEMS OUTPUT PORTS SQLCONSOLE GITLENS POSTMAN CONSOLE COMMENTS TERMINAL DEBUG CONSOLE Downshell + v [] 1 ··· ^ ×

PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl create -f daemon-nginx.yaml daemonset.apps/daemon-nginx created
```

### b. Melihat Semua Daemon Set

```
PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl get daemonsets

NAME DESIRED CURRENT READY UP-TO-DATE AVAILABLE NODE SELECTOR AGE

daemon-nginx 1 1 1 1 1 < <a href="mailto:conceptage: conceptage: conceptage;">conceptage: conceptage: conceptage: conceptage; conceptage; conceptage: conceptage; concepta
```

## c. Menghapus Daemon Set

```
PROBLEMS OUTPUT PORTS SQLCONSOLE GITLENS POSTMAN CONSOLE COMMENTS TERMINAL DEBUG CONSOLE

PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl delete daemon-nginx daemon-nginx' deleted

PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl get daemonsets

No resources found in default namespace.

PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes>

PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes>
```

### 17. Job

Job di Kubernetes digunakan untuk menjalankan Pod yang hanya perlu berfungsi sekali, menjalankan tugas tertentu, dan kemudian berhenti setelah selesai. Berbeda dengan Replication Controller, Replica Set, dan Daemon Set yang secara otomatis menjalankan ulang Pod jika mati, Job memastikan bahwa Pod hanya berjalan untuk menyelesaikan pekerjaannya. Setelah tugas selesai, Pod yang terkait dengan Job akan mati, dan tidak ada upaya untuk menjalankannya ulang. Job cocok untuk menjalankan proses batch atau tugas yang bersifat sementara dan tidak membutuhkan keberlanjutan.

```
job-nodejs.yaml
      apiVersion: batch/v1
      kind: Job
      metadata:
        name: nodejs-job
      spec:
        completions: 4
        parallelism: 2
        template:
          spec:
            restartPolicy: Never
11
            containers:
12
               - name: nodejs-job
                 image: khannedy/nodejs-job
                                                  GITI ENS
             OLITPLIT
                        DODTC
                                 SOL CONSOLE
```

#### a. Membuat Job

```
PROBLEMS OUTPUT PORTS SQL CONSOLE GITLENS POSTMAN CONSOLE COMMENTS TERMINAL DEBUG CONSOLE Depowershell + v [] i ··· ^

PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl create -f job-nodejs.yaml job.batch/nodejs-job created

PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes>
```

## b. Melihat Semua Job

## c. Menghapus Job

```
    PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl delete job nodejs-job job.batch "nodejs-job" deleted
    PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> []
```

## 18. Cron Job

CronJob di Kubernetes adalah resource yang memungkinkan penjadwalan tugas untuk dijalankan secara berulang, mirip dengan aplikasi Cron di sistem operasi Unix. CronJob memungkinkan kita untuk menentukan jadwal eksekusi tugas, sehingga aplikasi atau Pod dapat berjalan secara otomatis pada waktu yang telah ditentukan. Berbeda dengan Job yang hanya berjalan sekali, CronJob akan menjalankan tugas secara berkala sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, seperti setiap hari, mingguan, atau sesuai interval

lainnya, menjadikannya ideal untuk tugas yang perlu dijalankan secara teratur.

```
cronjob-nodejs.yaml

apiVersion: batch/v1beta1

kind: CronJob

metadata:

name: nodejs-cronjob

labels:

name: nodejs-cronjob

spec:

template:

template:

name: nodejs-cronjob

labels:

name: nodejs-cronjob

labels:

name: nodejs-cronjob

labels:

name: nodejs-cronjob

spec:

restartPolicy: Never

containers:

name: nodejs-cronjob

image: khannedy/nodejs-job
```

#### a. Membuat Cron Job

```
PROBLEMS OUTPUT PORTS SQL CONSOLE GITLENS POSTMAN CONSOLE COMMENTS TERMINAL DEBUG CONSOLE
                                                                                         ≥ powershell + ∨ □ · · · ·
 PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl create -f cronjob-nodejs.yaml
 cronjob.batch/nodejs-cronjob created
PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl get cronjobs
NAME SCHEDULE TIMEZONE SUSPEND ACTIVE LAST SCHEDULE AGE nodejs-cronjob ***** <none> False 0 <none> 9s

    PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl get cronjobs

             SCHEDULE TIMEZONE
* * * * * < none>
                              SUSPEND ACTIVE LAST SCHEDULE
                                                          AGE
 nodejs-cronjob
                               False
                                       a
                                              38s
                                                          665
```

#### b. Mendapatkan Semua Cron Job

```
PROBLEMS OUTPUT PORTS SQL CONSOLE GITLENS POSTMAN CONSOLE COMMENTS TERMINAL DEBUG CONSOLE
                                                                                                               。PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> <mark>kubectl</mark> get all
                                   READY
                                          STATUS
                                                              RESTARTS
NAME
                                                                           AGE
 pod/nginx-9pp2g
                                           Running
                                                              1 (61m ago)
 pod/nginx-g9kv4
                                           Running
                                                              1 (61m ago)
 pod/nginx-qkr5s
                                           Running
                                                              1 (61m ago)
                                                                           12h
 pod/nodejs-cronjob-28879347-vc82d
                                                                           62s
                                   0/1
                                           Completed
 pod/nodejs-cronjob-28879348-f6lzr
                                           ContainerCreating
                     TYPE
                                CLUSTER-IP
                                            EXTERNAL-IP PORT(S)
                                                                   AGE
 service/kubernetes ClusterIP
                                10.96.0.1
                                             <none>
                                                          443/TCP
 NAME
                       DESTRED CURRENT READY
                                                  AGE
 replicaset.apps/nginx
                                                  12h
 NAME
                              SCHEDULE
                                                    SUSPEND
                                                             ACTIVE
                                                                     LAST SCHEDULE
                                         TIMEZONE
                                                                                     AGE
 cronjob.batch/nodejs-cronjob
                                                                                      90s
                                         <none>
                                                    False
                                                                      2s
```

## c. Menghapus Cron Job

```
    PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl delete cronjobs nodejs-cronjob cronjob.batch "nodejs-cronjob" deleted
    PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes>
```

#### 19. Node Selector

Node Selector di Kubernetes memungkinkan kita untuk mengarahkan Pod agar berjalan pada Node tertentu yang memiliki spesifikasi khusus, seperti Node dengan GPU atau hardisk SSD. Dengan menggunakan label pada Node dan mendefinisikan selector pada Pod, kita dapat memastikan bahwa Pod hanya akan dijalankan pada Node yang memenuhi kriteria tersebut. Fitur ini berguna ketika kita membutuhkan sumber daya khusus yang hanya tersedia di beberapa Node, memastikan bahwa aplikasi berjalan pada Node yang paling sesuai dengan kebutuhan spesifikasinya.

#### a. Menambahkan Label ke Node

#### Hasil Informasi Label

```
TERMINAL
                                                                                                                PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl describe node docker-desktop
Roles:
                   control-plane
Labels:
                   beta.kubernetes.io/arch=amd64
                   beta.kubernetes.io/os=linux
                   gpu=true
                   kubernetes.io/arch=amd64
                   kubernetes.io/hostname=docker-desktop
                   kubernetes.io/os=linux
                   node-role.kubernetes.io/control-plane=
                   node.kubernetes.io/exclude-from-external-load-balancers=
Annotations:
                   kubeadm.alpha.kubernetes.io/cri-socket: unix:///var/run/cri-dockerd.sock
                   node.alpha.kubernetes.io/ttl: 0
                   volumes.kubernetes.io/controller-managed-attach-detach: true
CreationTimestamp:
                   Wed, 27 Nov 2024 12:02:04 +0800
Taints:
Unschedulable:
                   false
```

### 20. All

Service di Kubernetes adalah resource yang berfungsi sebagai titik akses stabil untuk menghubungkan client dengan satu atau lebih Pod di belakangnya. Service memiliki IP dan port yang tetap, yang memungkinkan client untuk mengaksesnya tanpa harus mengetahui lokasi spesifik dari Pod yang menjalankan aplikasi. Service secara otomatis akan mendistribusikan trafik ke Pod yang ada, bahkan jika Pod bertambah, berkurang, atau berpindah. Dengan demikian, Service menyediakan lapisan abstraksi

yang memastikan komunikasi tetap lancar antara client dan Pod, meskipun terjadi perubahan pada Pod di backend.

## a. Menampilkan Semua Resource

```
≥ powershell + ∨ □ 🛍 ···
                                                                          TERMINAL
PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl get all
                 1/1
                                   1 (72m ago)
pod/nginx-9pp2g
                         Running
                                                 12h
pod/nginx-g9kv4
                         Running
                                   1 (72m ago)
                                                 12h
pod/nginx-qkr5s
                         Running
                                   1 (72m ago)
                                CLUSTER-IP
                                             EXTERNAL-IP
                                                          PORT(S)
                    TYPE
                                                                    AGE
service/kubernetes ClusterIP
                              10.96.0.1
                                             <none>
                       DESIRED CURRENT READY
replicaset.apps/nginx
PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes>
```

## b. Menghapus Semua Resource

```
PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl delete all --all pod "nginx-9pp2g" deleted pod "nginx-gkv4" deleted pod "nginx-gkv5" deleted service "kubernetes" deleted service "kubernetes" deleted epiicaset.apps "nginx" deleted PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl get all NAME TYPE CLUSTER-IP EXTERNAL-IP PORT(S) AGE service/kubernetes ClusterIP 10.96.0.1 <none> 443/TCP 2s

PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes>

PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes>

PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes>
```

#### 21. Membuat Service

Service di Kubernetes mendistribusikan trafik ke Pod yang ada di belakangnya dengan cara seimbang, memastikan beban kerja tersebar secara merata di antara Pod yang relevan. Untuk mengetahui Pod mana yang akan diterima trafik, Service menggunakan label selector, yang memungkinkan Service untuk memilih Pod berdasarkan label tertentu yang diterapkan pada Pod tersebut. Dengan cara ini, Service dapat mengelola dan mengarahkan trafik ke Pod yang sesuai, meskipun jumlah Pod dapat berubah seiring

waktu.

```
Latihan Kubernetes > Service-nginxyaml

apiVersion: apps/v1

kind: ReplicaSet

metadata:

name: nginx

spec:

name: nginx

tabels:

name: nginx

labels:

labels:

name: nginx

labels:

labels:
```

## a. MembuatService

#### b. Melihat Service

```
PROBLEMS OUTPUT
                                                                           TERMINAL DEBUG CONSOLE
                                                                                                      ≥ powershell - Latihan Kubernetes + ∨ □ 🛍 …
🛮 PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> <mark>kubectl</mark> get service
NAME
                TYPE
                            CLUSTER-IP
                                            EXTERNAL-IP PORT(S)
                                                                     AGE
                ClusterIP 10.96.0.1
                                                          443/TCP
                                                                     14m
kubernetes
                                             <none>
                           10.111.132.96
                                                          8080/TCP
nginx-service
                ClusterIP
                                           <none>
                                                                     71s
PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl get all
NAME
                   READY
                          STATUS
                                    RESTARTS AGE
pod/curl
                          Running
 pod/nginx-lclkc
                           Running
                                                76s
                          Running
 pod/nginx-n9m2b
                                                76s
 pod/nginx-rrwgl
NAME
                         TYPE
                                    CLUSTER-IP
                                                     FXTFRNAI -TP
                                                                  PORT(S)
                                                                              AGE
 service/kubernetes
                         ClusterIP
                                    10.96.0.1
                                                     <none>
                                                                   443/TCP
                                                                              14m
 service/nginx-service
                        ClusterIP
                                    10.111.132.96
                                                     <none>
                                                                   8080/TCP
                                                                              76s
                         DESIRED CURRENT
                                            READY
                                                     AGE
replicaset.apps/nginx
```

## c. Menghapus Service

```
PROBLEMS OUTPUT PORTS SQL CONSOLE GITLENS POSTMAN CONSOLE COMMENTS TERMINAL DEBUG CONSOLE
                                                                                                   PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> <mark>kubectl</mark> get service
                TYPE
                            CLUSTER-IP
                                           EXTERNAL-IP
                                                        PORT(S)
                ClusterIP
                            10.96.0.1
                                                         443/TCP
 nginx-service
                ClusterIP
                            10.104.75.107 <none>
                                                         8080/TCP
PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl delete service nginx-service service "nginx-service" deleted
PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes>
```

#### d. Mengakses Service dari Dalam Cluster

```
≥ kubectl + ∨ □ · · ·
PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi> kubectl exec -it curl -- /bin/sh
/ # curl http://10.111.132.96:8080
<!DOCTYPE html>
<title>Welcome to nginx!</title>
html { color-scheme: light dark; }
body { width: 35em; margin: 0 auto;
font-family: Tahoma, Verdana, Arial, sans-serif; }
</style>
</head>
<h1>Welcome to nginx!</h1>
If you see this page, the nginx web server is successfully installed and
working. Further configuration is required.
For online documentation and support please refer to
<a href="http://nginx.org/">nginx.org</a>.<br/>
Commercial support is available at
<a href="http://nginx.com/">nginx.com</a>.
Thank you for using nginx.
</html>
/ #
```

### 22. Mengakses Service

Untuk mengakses Pod lain melalui Service di Kubernetes, kita bisa menggunakan DNS internal yang disediakan oleh Kubernetes, sehingga tidak perlu memasukkan IP address secara manual. Setiap Service

di Kubernetes secara otomatis mendapatkan nama DNS yang berbentuk `<nama-service>.<namespace>.svc.cluster.local`. Aplikasi di Pod dapat menggunakan nama DNS ini untuk mengakses Service tanpa perlu mengetahui IP address-nya. Dengan cara ini, Kubernetes secara otomatis akan mengarahkan trafik ke IP Pod yang relevan di belakang Service, sehingga memudahkan komunikasi antar Pod dalam cluster tanpa perlu konfigurasi manual setiap kali IP berubah.

#### a. Melihat Environtment Variable

```
SQL CONSOLE GITLENS POSTMAN CONSOLE COMMENTS TERMINAL DEBUG CONSOLE
                                                                                                        PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl exec -it curl -- /bin/sh
KUBERNETES_SERVICE_PORT=443
KUBERNETES_PORT=tcp://10.96.0.1:443
HOSTNAMF=cur1
SHLVL=1
HOME=/root
PKG_RELEASE=1
TERM=xterm
KUBERNETES_PORT_443_TCP_ADDR=10.96.0.1
NGINX_VERSION=1.17.10
PATH=/usr/local/sbin:/usr/local/bin:/usr/sbin:/usr/bin:/sbin:/bin
NGINX_SERVICE_SERVICE_HOST=10.99.19.66
NGINX_SERVICE_PORT_8080_TCP_ADDR=10.99.19.66
KUBERNETES PORT 443 TCP PORT=443
NJS_VERSION=0.3.9
KUBERNETES_PORT_443_TCP_PROTO=tcp
NGINX_SERVICE_PORT_8080_TCP_PORT=8080
```

## b. Mengakses Menggunakan DNS

```
COMMENTS
                                                                           TERMINAL
                                                                                                         kubectl - Latihan k
/ # curl http://nginx-service.default.svc.cluster.local:8080
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
<title>Welcome to nginx!</title>
<style>
html { color-scheme: light dark; }
body { width: 35em; margin: 0 auto;
font-family: Tahoma, Verdana, Arial, sans-serif; }
</style>
</head>
<body>
<h1>Welcome to nginx!</h1>
If you see this page, the nginx web server is successfully installed and
working. Further configuration is required.
For online documentation and support please refer to
<a href="http://nginx.org/">nginx.org</a>.<br/>
```

## c. Melihat Semua Endpoint

```
PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl get endpoints

NAME ENDPOINTS

kubernetes 192.168.65.3:6443 6m8s

nginx-service 10.1.0.60:80,10.1.0.61:80,10.1.0.62:80 6m8s

PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes>

/wpu-resolusi#2218 needs reviewers ⊗ 0 △ 0 № 0 ☐ Connect  live Share
```

#### 23. External Service

Service di Kubernetes umumnya digunakan sebagai gateway untuk mengakses Pod internal di dalam cluster. Namun, Service juga dapat berfungsi sebagai gateway untuk aplikasi eksternal di luar Kubernetes

cluster. Dengan menggunakan tipe Service seperti `LoadBalancer` atau `NodePort`, aplikasi eksternal dapat mengakses layanan yang ada di dalam cluster. Ini memungkinkan komunikasi dua arah antara aplikasi internal Kubernetes dan sistem atau layanan yang berada di luar cluster, memfasilitasi integrasi dengan layanan eksternal.

```
🖹 service-example.yaml U 🗙
Latihan Kubernetes 🗦 🖹 service-example.yaml
       apiVersion: v1
       kind: Service
        name: example-service
        name: example-service
        type: ExternalName
         externalName: example.com
         ports:
         - port: 80
       kind: Pod
        name: curl
         name: curl
        containers:
           - name: curl
             image: khannedy/nginx-curl
```

#### a. Melihat Service Endpoint

```
PROBLEMS OUTPUT PORTS SQL CONSOLE GITLENS POSTMAN CONSOLE COMMENTS TERMINAL DEBUG CONSOLE
                                                                                            PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl describe service example-service
Name:
                 example-service
Namespace:
                 default
Labels:
                 name=example-service
Annotations:
                  <none>
Selector:
                  <none>
                 ExternalName
Type:
IP Families:
                 <none>
IPs:
External Name:
                  example.com
Port:
                  <unset>
                          80/TCP
TargetPort:
                 80/TCP
Endpoints:
                  <none>
Session Affinity: None
PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes>
```

## 24. Sevice Load Balancer

Cloud provider seperti Google Cloud atau Amazon Web Services (AWS) menawarkan layanan Cloud

LoadBalancer yang dapat digunakan oleh Kubernetes untuk mengekspos Service ke dunia luar. Dengan tipe Service 'LoadBalancer', Kubernetes akan membuat sebuah LoadBalancer yang diteruskan ke NodePort untuk mendistribusikan trafik secara merata ke Node dalam cluster. Namun, layanan ini tidak dapat diuji di lingkungan lokal seperti Minikube, karena Minikube tidak menyediakan integrasi langsung dengan Cloud LoadBalancers. Sebagai alternatif, di lingkungan lokal, kita bisa menggunakan tipe Service lain seperti 'NodePort' atau 'Ingress' untuk meniru perilaku load balancing.

#### 25. Ingress

Ingress adalah resource Kubernetes yang digunakan untuk mengekspos Service ke dunia luar, namun dengan cara yang lebih fleksibel dibandingkan dengan LoadBalancer atau NodePort. Dengan menggunakan Ingress, client hanya perlu mengetahui satu IP address, yaitu IP address dari Ingress itu sendiri. Ketika client mengirimkan request, pemilihan service yang tepat ditentukan berdasarkan hostname dari request tersebut. Namun, perlu diingat bahwa Ingress hanya mendukung protokol HTTP dan tidak dapat digunakan untuk protokol lain seperti TCP atau UDP. Ingress memungkinkan pengaturan routing yang lebih canggih, seperti path-based routing dan virtual hosting.

service-nginx-ingress.yaml

## a. Menjalankan Ingress di Minikube

minikube addons list

```
PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> minikube addons list
                               PROFILE
          ADDON NAME
                                             STATUS
                                                                MAINTAINER
   ambassador
                               | minikube | disabled
                                                          3rd party (Ambassador)
                               | minikube | disabled
                                                          minikube
   auto-pause
                           | minikube | disabled
| minikube | disabled
   cloud-spanner
                                                           Google
   csi-hostpath-driver
                                                           Kubernetes
   dashboard
                               | minikube | disabled
                                                           Kubernetes
                               | minikube | enabled 🔽
   default-storageclass
                                                           Kubernetes
   efk
                               | minikube |
                                            disabled
                                                           3rd party (Elastic)
                               | minikube | disabled
   freshpod
                                                           Google
                               | minikube | disabled
   gcp-auth
                                                           Google
   gvisor
                                minikube |
                                            disabled
                                                           minikube
                               | minikube |
                                            disabled
                                                           3rd party (kinvolk.io)
   headlamp
                                                          3rd party (Helm)
3rd party (InAccel
   helm-tiller
                                minikube |
                                            disabled
   inaccel
                                minikube |
                                           disabled
                                                           [info@inaccel.com])
                                minikube
                                            disabled
   ingress
                                                           Kubernetes
                                                           minikube
                                 minikube
                                            disabled
   ingress-dns
   inspektor-gadget
                                minikube |
                                            disabled
                                                           3rd party
                                                           (inspektor-gadget.io)
                                                           3rd party (Istio)
                                minikube | disabled
   istio
                                 minikube |
   istio-provisioner
                                            disabled
                                                           3rd party (Istio)
                                 minikube
                                                           3rd party (Kong HQ)
                                            disabled
   kong
   kubeflow
                                minikube | disabled
                                                           3rd party
                                 minikube |
                                            disabled
                                                           3rd party (KubeVirt)
   kubevirt
                                 minikube
                                            disabled
                                                           3rd party (unknown)
   logviewer
                                                           3rd party (MetalLB)
   metallb
                                 minikube | disabled
   metrics-server
                                 minikube | disabled
                                                           Kubernetes
   nvidia-device-plugin
                                 minikube | disabled
                                                           3rd party (NVIDIA)
```

## minikube addons enable ingress

```
PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> minikube addons enable ingress
ingress is an addon maintained by Kubernetes. For any concerns contact minikube on GitHub.
You can view the list of minikube maintainers at: https://github.com/kubernetes/minikube/blob/master/OWNERS
After the addon is enabled, please run "minikube tunnel" and your ingress resources would be available at "127.0.0.1"

• Using image registry.k8s.io/ingress-nginx/controller:v1.11.2

• Using image registry.k8s.io/ingress-nginx/kube-webhook-certgen:v1.4.3

• Using image registry.k8s.io/ingress-nginx/kube-webhook-certgen:v1.4.3

A Verifying ingress addon...

The 'ingress' addon is enabled

PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes>

■ PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes>
```

## kubectl get pods --namespace kube-system

```
PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl get pods --namespace kube-system
NAME
                                   READY
                                           STATUS
                                                    RESTARTS AGE
coredns-6f6b679f8f-g9fvd
                                           Running
                                           Running
 etcd-minikube
                                                                7m47s
kube-apiserver-minikube
                                           Running
                                                                7m47s
kube-controller-manager-minikube
                                           Running
                                                                7m47s
                                                                7m43s
kube-proxy-fzwkd
                                   1/1
                                           Running
                                                    0
kube-scheduler-minikube
                                           Running
                                                    0
                                                                7m47s
                                   1/1
                                                                7m44s
                                           Running
storage-provisioner
PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes>
```

## b. Membuat Ingress

```
PROBLEMS OUTPUT PORTS SQLCONSOLE GITLENS POSTMAN CONSOLE COMMENTS TERMINAL DEBUG CONSOLE

PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl create -f service-nginx-ingress.yam 1
>> replicaset.apps/nginx created
service/nginx-service created
ingress.networking.k8s.io/nginx-ingress created

PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes>
```

#### c. Melihat Ingress

## d. Menghapus Ingress

```
    PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl delete ingress nginx-ingress ingress.networking.k8s.io "nginx-ingress" deleted
    PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes>
```

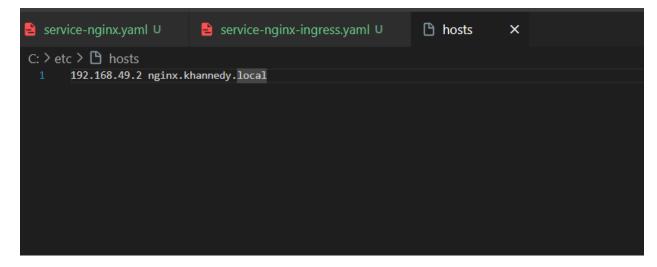
# e. Melihat Ip Minikube

```
PROBLEMS OUTPUT PORTS SQL CONSOLE GITLENS POSTMAN CONSOLE COMMENTS TERMINAL DEBUG CONSOLE

PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> minikube ip 192.168.49.2

PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes>
```

## f. Setting Host



## 26. Multi Container Pod

```
amulti-container-pod.yaml
      apiVersion: apps/v1
           name: nginx
            name: nginx
             - name: nodejs-web
               image: khannedy/nodejs-web
              ports:
             - containerPort: 3000
     kind: Service
      name: nginx-service
       ports:
         - port: 8080
           targetPort: 80
```

```
    PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl create -f multi-container-pod.yaml replicaset.apps/nginx created service/nginx-service created pod/curl created
    PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes>
```

/ # curl http://10.111.22.225:3000

Hello World/ # 

Du-resolusi#2218 needs reviewers ⊗ 0 ♠ 0 ♥ 0 ☐ Cor

## 27. Config Map

```
configmap.yaml

apiVersion: vi

kind: ConfigNap

metadata:

APPLICATION: My Cool Application

VERSION: 1.0.0

apiVersion: apps/vi

kind: ReplicaSet

metadata:

name: nodejs-env

spec:

replicas: 3

selector:

matchlabels:
name: nodejs-env

template:
metadata:

name: nodejs-env

labels:
name: nodejs-env

abels:
name: nodejs-env

image: khannedy/nodejs-env

ports:

name: nodejs-env

ports:
- name: nodejs-env

ports:
- containers:
- containers:
- containers:
- containers:
- configNapRef:
- name: nodejs-env-config

apiVersion: vi
kind: Service
```

## a. Membuat ConfigMap

```
PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl create -f configmap.yaml configmap/nodejs-env-config created replicaset.apps/nodejs-env created service/nodejs-env-service created
PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes>
```

## b. Melihat ConfigMap

```
PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl get configmaps
NAME
                    DATA AGE
                           8h
kube-root-ca.crt
nodejs-env-config
                           46s
PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl describe configmap kube-root-ca.crt
              kube-root-ca.crt
Namespace:
Labels:
              <none>
Annotations: kubernetes.io/description:
                Contains a CA bundle that can be used to verify the kube-apiserver when using internal endpoints such as the internal service IP or
kubern...
Data
ca.crt:
----BEGIN CERTIFICATE----
{\tt MIIDBjCCAe6gAwIBAgIBATANBgkqhkiG9w0BAQsFADAVMRMwEQYDVQQDEwptaW5p}
a3ViZUNBMB4XDTI@MTEvNzE1NDk1N1oXDTM@MTEvNiE1NDk1N1owFTETMBEGA1UE
```

### c. Menghapus ConfigMap

```
PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl delete configmap kube-root-ca.crt configmap "kube-root-ca.crt" deleted

PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl delete configmap kube-root-ca.crt configmap "kube-root-ca.crt" deleted

PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes>
```

## 28. Secret

ConfigMap dan Secret keduanya digunakan untuk menyimpan konfigurasi di Kubernetes, namun keduanya memiliki perbedaan penting dalam hal keamanan. ConfigMap digunakan untuk menyimpan data konfigurasi yang tidak sensitif, sementara Secret digunakan untuk menyimpan data sensitif seperti username, password, API key, atau secret key. Data dalam Secret disimpan dengan cara yang lebih aman, yakni hanya didistribusikan ke Node yang membutuhkan dan disimpan di memory, bukan di storage fisik. Selain itu, Secret juga dienkripsi saat disimpan di etcd pada master node, menjaga kerahasiaannya. Secara sederhana, ConfigMap cocok untuk konfigurasi umum, sementara Secret digunakan untuk informasi yang

perlu dilindungi.

```
Esecretyaml

apiVersion: v1

kind: ConfigMap

metadata:

AppLICATION: My Cool Application

apiVersion: v1

kind: Secret

metadata:

aname: nodejs-env-secret

stringData:

VERSION: 1.0.0

apiVersion: apps/v1

kind: ReplicaSet

metadata:

aname: nodejs-env

spec:

metadata:

apiVersion: apps/v1

kind: ReplicaSet

metadata:

apiVersion: apps/v1

kind: ReplicaSet

metadata:

aname: nodejs-env

spec:

metadata:

aname: nodejs-env

spec:

metadata:

apiVersion: apps/v1

kind: ReplicaSet

metadata:

apiVersion: apiVersion: apps/v1

kind: ReplicaSet

metadata:

apiVersion: apiVersion: apiversion

apiversion: apiversi
```

# a. Membuat Secret

```
PROBLEMS OUTPUT PORTS SQLCONSOLE GITLENS POSTMAN CONSOLE COMMENTS TERMINAL DEBUG CONSOLE Debug Conso
```

# b. Melihat Secret

```
PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl get secrets

NAME TYPE DATA AGE
nodejs-env-secret Opaque 1 5m10s

PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl describe secret nodejs-env-secret
Name: nodejs-env-secret
Namespace: default
Labels: <none>
Annotations: <none>

Type: Opaque

Data
====
VERSION: 5 bytes

PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes>
```

## c. Menghapus Secret

```
PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl delete secret nodejs-env-secret secret "nodejs-env-secret" deleted
PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes>
Wupu-resolusi#2218 needs reviewers ⊗ 0 △ 0 ♥ 0 □ Connect ♂Live Share

Q Ln 58, Col 22 Spaces 2 UTF-8 CRLF YAML ♀ Go Live ❸ □
```

## 29. Downward API

Downward API di Kubernetes memungkinkan akses ke informasi dinamis seputar Pod dan Node, seperti nama Pod, namespace, status, dan informasi lainnya, melalui environment variable. Meskipun disebut API, Downward API bukanlah RESTful API, melainkan cara untuk mengakses data tersebut langsung di dalam Pod. Dengan menggunakan Downward API, aplikasi yang berjalan di dalam Pod dapat memperoleh informasi terkait lingkungan atau status saat itu tanpa perlu konfigurasi manual atau pengaturan eksternal, menjadikannya sangat berguna untuk aplikasi yang memerlukan data dinamis.

Example: https://github.com/khannedy/belajar-kubernetes/blob/master/examples/downward-api.yaml

## 30. Deployment

Deployment di Kubernetes adalah resource yang digunakan untuk melakukan deployment dan update aplikasi secara deklaratif menggunakan file konfigurasi, yang mengurangi risiko downtime. Ketika kita membuat sebuah Deployment, Kubernetes secara otomatis membuat ReplicaSet, yang selanjutnya akan membuat Pod untuk menjalankan aplikasi. Deployment memungkinkan kita untuk mengelola versi aplikasi dan melakukan update dengan cara yang lebih terstruktur dan otomatis, memastikan aplikasi selalu tersedia dan terhindar dari kesalahan manual dalam proses deployment.

Example: <a href="https://github.com/khannedy/belajar-kubernetes/blob/master/examples/deployment.yaml">https://github.com/khannedy/belajar-kubernetes/blob/master/examples/deployment.yaml</a>

# a. Membuat Deployment



# b. Melihat Deployment

```
PROBLEMS OUTPUT PORTS SQL CONSOLE GITLENS POSTMAN CONSOLE COMMENTS TERMINAL DEBUG CONSOLE
                                                                                                                      PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl get deployments NAME READY UP-TO-DATE AVAILABLE AGE nodejs-web 3/3 3 3 23s
PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl describe deployments nodejs-web
Name:
                       nodejs-web
CreationTimestamp:
                       Fri, 29 Nov 2024 08:29:34 +0800
Labels:
                        name=nodejs-web
Annotations:
                        deployment.kubernetes.io/revision: 1
                        name=nodejs-web
Selector:
                        3 desired | 3 updated | 3 total | 3 available | 0 unavailable
Replicas:
                        RollingUpdate
StrategyType:
MinReadySeconds:
RollingUpdateStrategy: 25% max unavailable, 25% max surge
Pod Template:
  Labels: name=nodejs-web
  Containers:
   nodejs-web:
                   khannedy/nodejs-web:1
    Image:
    Port:
                   3000/TCP
    Host Port:
                   0/TCP
    Environment:
                   <none>
    Mounts:
                   <none>
  Volumes:
                   <none>
  Node-Selectors: <none>
  Tolerations:
Conditions:
  Туре
                 Status Reason
```

# c. Menghapus Deployment

## 31. Update Deployment

Untuk memperbarui Deployment di Kubernetes, kita cukup menjalankan perintah 'apply' dengan konfigurasi terbaru. Setelah itu, Kubernetes secara otomatis membuat ReplicaSet baru dan menyalakan Pod baru berdasarkan konfigurasi yang diperbarui. Setelah Pod baru siap, Pod lama akan dihapus secara otomatis oleh Deployment, memastikan proses update berjalan lancar tanpa downtime. Dengan cara ini,

aplikasi tetap tersedia selama proses pembaruan, dan perubahan dilakukan dengan cara yang seamless.

```
deployment-update.yaml

deployment-update.yaml

apiVersion: apps/v1

kind: Deployment

metadata:

name: nodejs-web

labels:

replicas: 3

selector:

matchlabels:

name: nodejs-web

template:

metadata:

metadata:

name: nodejs-web

labels:

mame: nodejs-web

labels:

metadata:

name: nodejs-web

labels:

name: nodejs-web

labels:

name: nodejs-web

labels:

name: nodejs-web

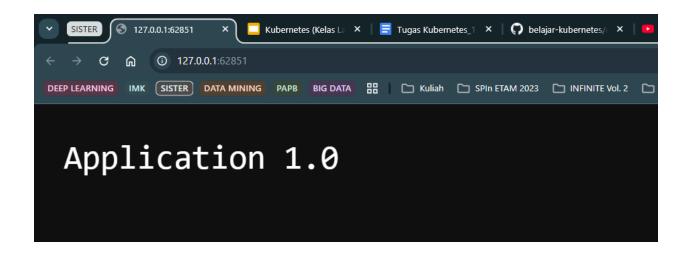
labels:

name: nodejs-web

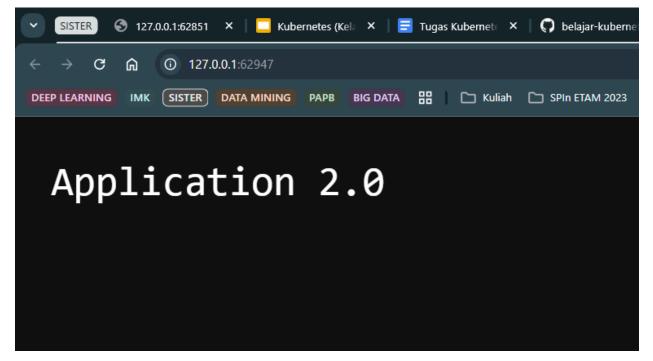
- name: nodejs-web
```

# a. Update Deployment

```
PROBLEMS OUTPUT PORTS SQL CONSOLE GITLENS POSTMAN CONSOLE COMMENTS TERMINAL DEBUG CONSOLE
                                                                                                                     ☑ minikube + ∨ Ⅲ 葡 ··· ^
• PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> <mark>kubectl</mark> apply -f deployment.yaml
 deployment.apps/nodejs-web created
 service/nodejs-web-service unchanged
• PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl get all
NAME
                                 READY STATUS RESTARTS AGE
 pod/nodejs-web-7db88c745f-kbnw7
                                          Running
                                                               52s
pod/nodejs-web-7db88c745f-tdjdx 1/1
pod/nodejs-web-7db88c745f-v55x5 1/1
                                           Running 0
                                                               52s
                                          Running
                                         CLUSTER-IP EXTERNAL-IP PORT(S)
 service/kubernetes
                             ClusterIP 10.96.0.1
                                                                                      9m31s
 service/nodejs-web-service NodePort 10.97.28.93 <none>
                                                                     3000:30001/TCP 5m39s
                              READY UP-TO-DATE AVAILABLE AGE
 NAME
 deployment.apps/nodejs-web 3/3
                                                              52s
 replicaset.apps/nodejs-web-7db88c745f
 PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> minikube service nodejs-web-service
```



```
PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> <mark>kubectl</mark> apply -f deployment-update.yaml
deployment.apps/nodejs-web configured
PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl get all
                                           STATUS
NAME
                                  READY
                                                               RESTARTS AGE
pod/nodejs-web-7db88c745f-kbnw7
                                           Running
pod/nodejs-web-7db88c745f-tdjdx
                                                                           2m32s
pod/nodejs-web-7db88c745f-v55x5
                                           Running
                                                                           2m32s
pod/nodeis-web-84b4c98bfb-a4rhs
                                   A/1
                                           ContainerCreating
                                          CLUSTER-IP
                                                        EXTERNAL-IP
                                                                       PORT(S)
                                                                                        AGE
service/kubernetes
                                                         <none>
service/nodejs-web-service
                                          10.97.28.93
                                                                       3000:30001/TCP
                                                                                        7m19s
                                                   AVAILABLE
NAME
                              READY
                                     UP-TO-DATE
                                                               AGE
deployment.apps/nodejs-web
                                                                2m32s
                                                   CURRENT
replicaset.apps/nodejs-web-7db88c745f
                                                                      2m32s
replicaset.apps/nodejs-web-84b4c98bfb
                                                             0
                                        Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl get all
PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan
                                           STATUS
                                                         RESTARTS
                                                                    AGE
NAME
                                   READY
pod/nodejs-web-7db88c745f-kbnw7
                                           Terminating
pod/nodejs-web-7db88c745f-tdjdx
                                           Terminating
pod/nodejs-web-7db88c745f-v55x5
                                           Terminating
                                                                     2m45s
pod/nodejs-web-84b4c98bfb-7c224
                                           Running
pod/nodejs-web-84b4c98bfb-m9qtp
                                           Running
                                                                     11s
pod/nodejs-web-84b4c98bfb-q4rhs
                                           Running
NAME
                                          CLUSTER-IP
                                                        EXTERNAL-IP
                                                                      PORT(S)
                                                                                        AGE
service/kubernetes
                              ClusterIP
                                          10.96.0.1
                                                         <none>
                                                                       443/TCP
                                                                                        11m
                                                                       3000:30001/TCP
service/nodeis-web-service
                             NodePort
                                          10.97.28.93
                                                         <none>
                                                                                        7m32s
                                      UP-TO-DATE
                                         DESTRED
                                                   CURRENT
                                                             READY
                                                                     AGF
replicaset.apps/nodeis-web-7db88c745f
```



## 32. Rollback Deployment

Jika terjadi masalah saat melakukan deploy aplikasi terbaru menggunakan Deployment, cara paling mudah untuk mengembalikan ke versi sebelumnya adalah dengan melakukan rollback. Salah satu cara manual adalah dengan membuat Deployment baru dan mengatur versi aplikasi ke versi sebelumnya. Namun, Kubernetes menyediakan fitur rollout yang memudahkan proses ini. Dengan fitur rollout, kita

bisa dengan mudah melakukan rollback ke versi Deployment sebelumnya tanpa perlu membuat konfigurasi baru, sehingga meminimalkan downtime dan mempercepat pemulihan dari kesalahan deployment.

```
deployment-update-again.yaml

deployment-update-again.yaml

apiVersion: apps/v1

kind: Deployment

matchabels:
name: nodejs-web

pelector:
matchLabels:
name: nodejs-web

template:
matchLabels:
name: nodejs-web

labels:
name: nodejs-web

containers:
name: nodejs-web

labels:
name: nodejs-web

containers:
name: nodejs-web

labels:
name: nodejs-web

spec:

containers:

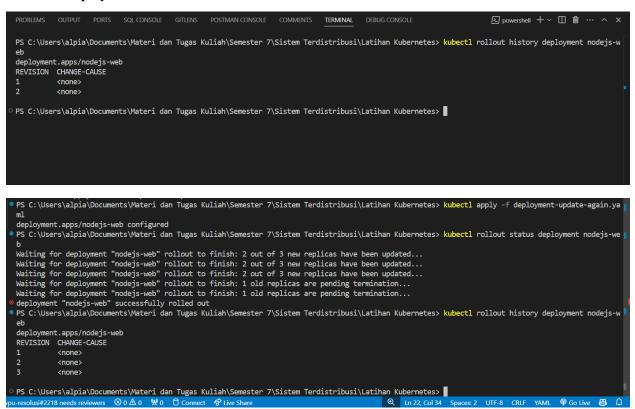
containers:

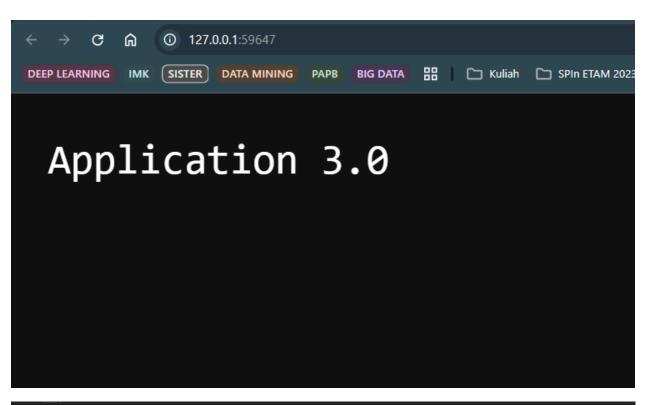
loop image: khannedy/nodejs-web:3
ports:

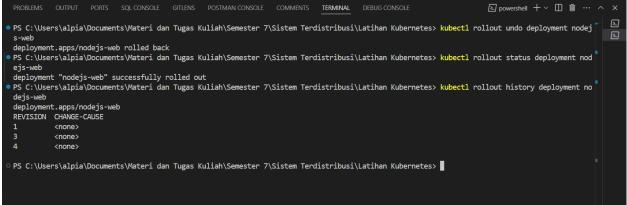
loop orts:

loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
loop orts:
lo
```

## a. Rollback Deployment







Hasilnya kembali lagi ke versi 2.0



#### 33. Persistent Volume

Persistent Volume (PV) adalah konsep di Kubernetes yang mirip dengan Volume, namun dengan cara kerja yang lebih terstruktur. PV menyediakan cara untuk mengelola penyimpanan yang persisten dan dapat dipakai oleh Pod, meskipun Pod tersebut dihapus atau dipindah. Berbeda dengan Volume biasa yang terikat langsung pada Pod, PV memungkinkan pemisahan antara penyimpanan dan Pod, sehingga data tetap tersedia meskipun Pod dihentikan atau di-restart. Meskipun pembuatan PV sedikit lebih rumit, manfaatnya termasuk kemudahan dalam mengelola penyimpanan, fleksibilitas dalam jenis penyimpanan yang digunakan, dan kemampuan untuk berbagi data antar Pod dalam cluster Kubernetes.

Example: <a href="https://github.com/khannedy/belajar-kubernetes/blob/master/examples/persistent-volume.yaml">https://github.com/khannedy/belajar-kubernetes/blob/master/examples/persistent-volume.yaml</a>

## a. Membuat Persistent Volume / Claim

```
PROBLEMS OUTPUT PORTS SQLCONSOLE GITLENS POSTMAN CONSOLE COMMENTS TERMINAL DEBUG CONSOLE

PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl create -f persistent-volume.y aml persistentvolume/nodejs-writer-volume created persistentvolumeclaim/nodejs-writer-volume-claim created pod/nodejs-writer created

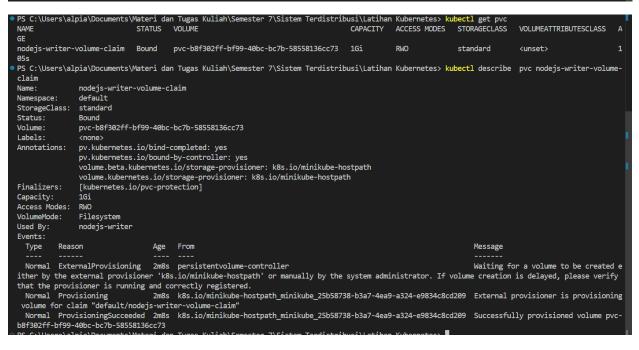
PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes>
```

#### b. Melihat Persistent Volume / Claim

```
PROBLEMS OUTPUT PORTS SQL CONSOLE GITLENS POSTMAN CONSOLE COMMENTS TERMINAL

    □ powershell + ∨ □ 
    □ 
    □ ··· ∨ ×

PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl get pv
NAME
                                           CAPACITY ACCESS MODES RECLAIM POLICY STATUS
                                                                                                  CLATM
                                                                                                                                       STORAGECLASS
  VOLUMEATTRIBUTESCLASS REASON AGE
nodeis-writer-volume
                                           5Gi
                                                      RWO
                                                                                      Available
                                                                     Retain
pvc-b8f302ff-bf99-40bc-bc7b-58558136cc73
                                           1Gi
                                                      RWO
                                                                     Delete
                                                                                      Bound
                                                                                                  default/nodejs-writer-volume-claim standard
                                    54s
PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl describe pv nodejs-writer-volume
                 nodeis-writer-volume
Name:
Labels:
                 <none>
                 <none>
Finalizers:
                 [kubernetes.io/pv-protection]
StorageClass:
Status:
                 Available
Claim:
Reclaim Policy: Retain
Access Modes:
VolumeMode:
                 Filesystem
Capacity: 5Gi
Node Affinity: <none>
Message:
                   HostPath (bare host directory volume)
    Type:
    Path:
                   /data/location
   HostPathType:
Events:
                   <none>
PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes>
```



## c. Menghapus Persistent Volume / Claim

```
PROBLEMS OUTPUT PORTS SQLCONSOLE GITLENS POSTMAN CONSOLE COMMENTS TERMINAL DEBUG CONSOLE

PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl delete pvc nodejs-writer-volume-cl aim persistentvolumeclaim "nodejs-writer-volume-claim" deleted

PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl delete pv nodejs-writer-volume persistentvolume "nodejs-writer-volume" deleted

PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes>

PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes>
```

## 34. Membuat StatefulSet

Untuk aplikasi yang stateful, seperti database, Kubernetes menyediakan solusi yang lebih tepat daripada hanya menggunakan PersistentVolume. Aplikasi stateful membutuhkan penyimpanan yang terisolasi untuk setiap Pod, sehingga data yang disimpan di masing-masing Pod tetap terjaga meskipun Pod tersebut di-restart atau diperbarui. Untuk memenuhi kebutuhan ini, Kubernetes menawarkan StatefulSet, yang dirancang untuk aplikasi yang memerlukan state, dengan cara memberikan identitas yang stabil untuk setiap Pod dan mengelola volume penyimpanan yang terpisah untuk setiap Pod. Berbeda dengan Deployment, yang cocok untuk aplikasi stateless, StatefulSet memungkinkan setiap Pod memiliki PersistentVolume yang independen, sehingga data tidak hilang ketika Pod dihentikan atau diganti.

Example: <a href="https://github.com/khannedy/belajar-kubernetes/blob/master/examples/statefulset.yaml">https://github.com/khannedy/belajar-kubernetes/blob/master/examples/statefulset.yaml</a>

#### a. Membuat StatefulSet

```
PROBLEMS OUTPUT PORTS SQL.CONSOLE GITLENS POSTMAN CONSOLE COMMENTS TERMINAL DEBUG CONSOLE

PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl create -f statefulset.yaml persistentvolume/nodejs-stateful-volume created statefulset.apps/nodejs-stateful created

PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes>
```

#### b. Melihat StatefulSet

```
PROBLEMS OUTPUT PORTS SQL CONSOLE GITLENS POSTMAN CONSOLE COMMENTS TERMINAL DEBUG CONSOLE
                                                                                                                  P powershell + ∨ □ · · · · · ×
PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl get statefulsets
NAME
                 READY AGE
nodeis-stateful 3/3 61s
PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl describe statefulsets nodejs-state
                   nodejs-stateful
Namespace:
                   default
CreationTimestamp: Fri, 29 Nov 2024 09:16:23 +0800
                  name=nodejs-stateful
name=nodejs-stateful
Selector:
Labels:
Annotations:
Replicas:
                   3 desired | 3 total
Update Strategy:
                  RollingUpdate
 Partition:
                   3 Running / 0 Waiting / 0 Succeeded / 0 Failed
Pods Status:
Pod Template:
  Labels: name=nodejs-stateful
  Containers:
   nodejs-stateful:
    Image:
               khannedy/nodejs-stateful
    Port:
               <none>
    Host Port: <none>
     POD_NAME: (v1:metadata.name)
```

#### c. Menghapus StatefulSet

```
PROBLEMS OUTPUT PORTS SQLCONSOLE GITLENS POSTMAN CONSOLE COMMENTS TERMINAL DEBUG CONSOLE

PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl delete statefulsets nodejs-stateful statefulset.apps "nodejs-stateful" deleted

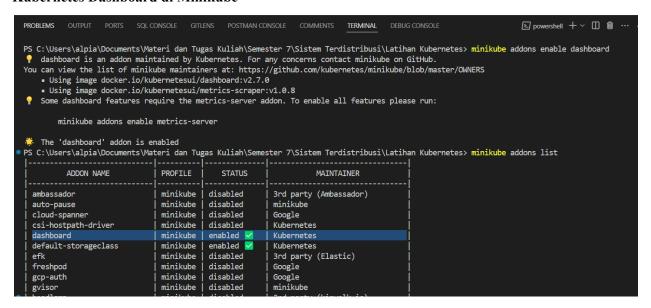
PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes>

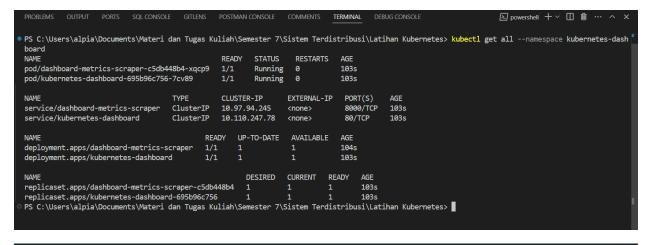
PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes>
```

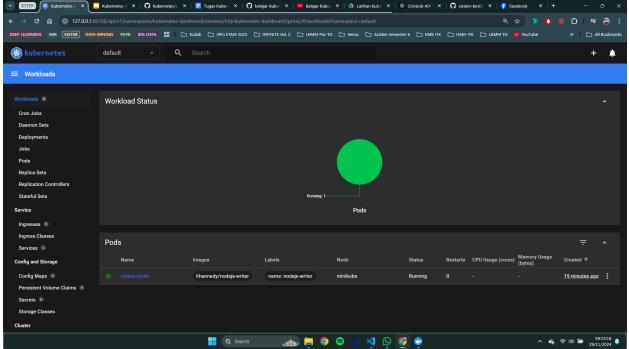
## 35. Kubernetes Dashboard

Kubernetes Dashboard adalah aplikasi open-source berbasis web yang memungkinkan pengguna untuk mengelola dan memantau objek Kubernetes secara grafis. Dengan menggunakan Kubernetes Dashboard, pengguna dapat dengan mudah melakukan berbagai operasi, seperti membuat, mengedit, dan menghapus Pod, Deployment, Service, serta objek lainnya, tanpa harus menggunakan terminal. Dashboard ini sangat berguna bagi pengguna yang lebih nyaman dengan antarmuka grafis atau ketika menggunakan Kubernetes di cloud provider yang sudah menyediakan akses ke dashboard, sehingga memudahkan manajemen cluster Kubernetes, baik untuk lingkungan cloud maupun on-premise.

## a. Kubernetes Dashboard di Minikube







# 36. Computational Resources

Kubernetes menyediakan mekanisme untuk mengontrol penggunaan sumber daya CPU dan memori melalui Request dan Limit. Request adalah jumlah sumber daya yang dijamin akan diberikan kepada container saat dijalankan, sehingga Kubernetes akan memastikan hanya menjalankan container di Node yang memiliki cukup sumber daya tersebut. Sedangkan Limit adalah batas maksimum sumber daya yang dapat digunakan oleh container, sehingga container tidak akan bisa melebihi batas tersebut, mencegah penggunaan sumber daya yang berlebihan dan mempengaruhi performa Pod lain di Node yang sama. Dengan cara ini, Kubernetes membantu menghindari perebutan sumber daya antar Pod yang dapat menyebabkan penurunan kinerja.

# Example: <a href="https://github.com/khannedy/belajar-kubernetes/blob/master/examples/resources.yaml">https://github.com/khannedy/belajar-kubernetes/blob/master/examples/resources.yaml</a>

```
PROBLEMS OUTPUT PORTS SQL CONSOLE POSTMAN CONSOLE COMMENTS TERMINAL DEBUG CONSOLE Downershell + V II im ...

PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl apply -f resources.yaml deployment.apps/nodejs-web created service/nodejs-web-service created

PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes>
```

#### 37. Horizontal Pod Autoscaler

Application scaling terbagi menjadi dua jenis: Vertical Scaling dan Horizontal Scaling. Vertical Scaling dilakukan dengan cara meningkatkan kapasitas sumber daya yang digunakan oleh aplikasi, seperti menambah CPU atau memori, tetapi ada batasan karena Pod di Kubernetes hanya bisa menggunakan sumber daya yang tersedia di Node. Sebaliknya, Horizontal Scaling melibatkan penambahan Pod baru untuk mendistribusikan beban kerja, yang lebih efektif dalam jangka panjang karena tidak memerlukan upgrade Node dan memungkinkan aplikasi untuk lebih mudah menyesuaikan dengan peningkatan kebutuhan sumber daya. Horizontal Scaling adalah solusi yang lebih fleksibel dan skalabel dalam menghadapi lonjakan beban.

#### Example:

https://github.com/khannedy/belajar-kubernetes/blob/master/examples/horizontal-pod-autoscaler.yaml

#### a. Metrics Server di Minikube

```
OUTPUT
                                                                     TERMINAL

    □ powershell + ∨ □ 
    □ ··· ^

PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> minikube addons enable metrics-server
    metrics-server is an addon maintained by Kubernetes. For any concerns contact minikube on GitHub.
You can view the list of minikube maintainers at: https://github.com/kubernetes/minikube/blob/master/OWNERS
    ■ Using image registry.k8s.io/metrics-server/metrics-server:v0.7.2
    The 'metrics-server' addon is enabled
PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl get pods --namespace kube-system
                                     READY
                                             STATUS
coredns-6f6b679f8f-g9fvd
                                                                  10h
                                             Running
etcd-minikube
                                             Running
                                                                  10h
kube-apiserver-minikube
                                                                   10h
                                             Running
kube-controller-manager-minikube
                                             Running
kube-proxy-fzwkd
                                             Running
kube-scheduler-minikube
                                             Running
                                                                   10h
metrics-server-84c5f94fbc-h4z2j
                                     1/1
                                             Running
                                                                  2m23s
storage-provisioner 1/1 Running 0 10h
PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes>
```

#### b. Membuat Horizontal Pod Autoscaler

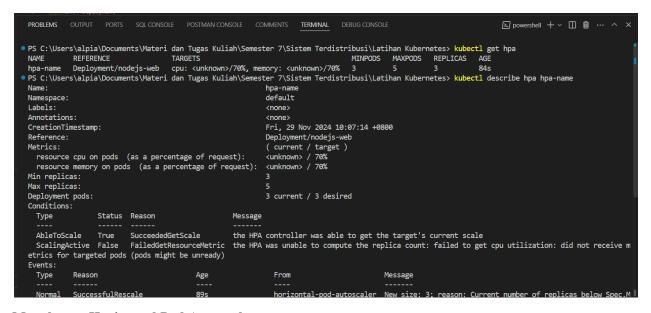
```
PROBLEMS OUTPUT PORTS SQLCONSOLE POSTMAN CONSOLE COMMENTS TERMINAL DEBUG CONSOLE

PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes> kubectl create -f horizontal-pod-autoscaler .yaml deployment.apps/nodejs-web created service/nodejs-web-service created horizontalpodautoscaler.autoscaling/hpa-name created

PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes>

O PS C:\Users\alpia\Documents\Materi dan Tugas Kuliah\Semester 7\Sistem Terdistribusi\Latihan Kubernetes>
```

#### c. Melihat Horizontal Pod Autoscaler



# d. Menghapus Horizontal Pod Autoscaler

